

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

LEMBAGA KEBUDAYAAN INDONESIA BELANDA DI YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**ARCADIUS WIDHIATMOKO
NPM: 090113240**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2014**

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

LEMBAGA KEBUDAYAAN INDONESIA BELANDA DI YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**ARCADIUS WIDHIATMOKO
NPM: 090113240**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

LEMBAGA KEBUDAYAAN INDONESIA BELANDA DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
ARCADIUS WIDHIATMOKO
NPM: 090113240

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 23 Januari 2014
dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengeraan rancangan
pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Penguji I

Penguji II

PENGUJI SKRIPSI

Ir. MK. Sinta Dewi, M.Sc

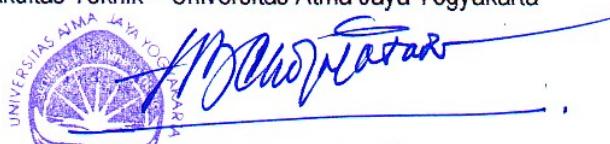
Ir. A. Atmadji, M.T.

Yogyakarta, 27 Januari 2014

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Augustinus Madyana Putra, S.T., M.Sc

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



In.F.Ch. J. Sinar Tanudjaja ,MSA

FAKULTAS
TEKNIK

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Arcadius Widhiatmoko

NPM : 090113240

Dengan sesungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

LEMBAGA KEBUDAYAAN INDONESIA BELANDA DI YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 27 Januari 2014

Yang Menyatakan,



Arcadius Widhiatmoko

INTISARI

Belanda dan Indonesia mempunyai hubungan yang khusus. Sejak masuknya Belanda ke Indonesia untuk mencari dan berdagang rempah-rempah hingga penjajahan yang berakhir pada tahun 1945. Masuknya Belanda ke Indonesia mendorong adanya pertukaran kebudayaan dan menimbulkan adanya akulturasi budaya. Akulturasi yang berkembang di Indonesia tidak hanya akulturasi budaya semata, banyak hal yang terpengaruh dan dipengaruhi dari hal kehidupan sehari-hari, politik hingga pembangunan yang terjadi. Perpaduan budaya ini sekarang masih bisa dilihat yaitu melalui peninggalan-peninggalan masa lalu. Peninggalan ini ada yang berupa tingkah laku dan ada yang berupa benda. Peninggalan yang masih bisa dilihat dan dinikmati yaitu berupa bangunan yang kini sering disebut sebagai bangunan Indies.

Berkembangnya jaman membuat banyak orang melupakan sejarah. Banyak yang tidak lagi menghargai sejarah tetapi malah menghancurkan dan menghilangkannya dengan berbagai macam alasan. Sudah banyak bangunan peninggalan Belanda di Indonesia yang rusak, tidak terurus dan ada pula yang sudah tidak berjejak lagi. Tetapi kini ada lembaga yang mengajak kembali untuk kaum muda supaya menghargai sejarah dengan mempelajarinya dengan lebih dekat. Menumbuhkembangkan dan mengahargai sejarah dapat membuka kembali bagaimana negeri ini dibangun.

Untuk menyelenggarakan dan menumbuhkembangkan sifat menghargai sejarah maka diperlukan wadah yaitu tempat dimana dapat menggali kembali sejarah. Pembelajaran dari bahasa dapat membuka jendela pemikiran dan jendela ilmu. Dengan diberikan fasilitas yang memadai dan secara langsung terjun dalam pelestarian sejarah diharapkan akan menumbuhkembangkan sifat menghargai sejarah. Dengan demikian contoh riil harus ada dan sebagai wadahnya sendiri maka akan menempati bangunan peninggalan Belanda yaitu bangunan Indies. Bangunan Indies sendiri merupakan akulturasi yang riil dan dapat dibuka melalui pengetahuan bahasa yang digunakan dulu yaitu bahasa Belanda dengan sejarah dan kebudayaan Belanda yang berkembang.

Untuk menyelenggarakan dan menumbuhkembangkan sifat menghargai sejarah maka diperlukan wadah yaitu tempat dimana dapat menggali kembali sejarah. Pembelajaran dari bahasa dapat membuka jendela pemikiran dan jendela ilmu. Dengan diberikan fasilitas yang memadai dan secara langsung terjun dalam pelestarian sejarah diharapkan akan menumbuhkembangkan sifat menghargai sejarah. Dengan demikian contoh riil harus ada dan sebagai wadahnya sendiri maka akan menempati bangunan peninggalan Belanda yaitu bangunan Indies. Bangunan Indies sendiri merupakan akulturasi yang riil dan dapat dibuka melalui pengetahuan bahasa yang digunakan dulu yaitu bahasa Belanda dengan sejarah dan kebudayaan Belanda yang berkembang. Hal ini dapat dilakukan bersama di Lembaga Kebudayaan Indonesia Belanda di Yogyakarta.

Kata kunci: Lembaga Kebudayaan, Pendidikan, Seni dan Budaya, Tatatan dan Ekspresi Ruang, Arsitektur Indies.

KATA HANTAR

Puji Syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus, atas berkat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir yang berjudul **“LEMBAGA KEBUDAYAAN INDONESIA BELANDA DI YOGYAKARTA”**.

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini, yaitu untuk memenuhi persyaratan kurikulum pada program pendidikan jenjang Strata-1 Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta. sehingga penulis dapat menyelesaikan Penulisan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya.

Penulisan Tugas Akhir ini tidak semata-mata hasil kerja keras penulis saja, tetapi dalam proses penulisan dan proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis juga tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga akhirnya terselesaikan sudah Tugas Akhir ini, Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Dosen Pembimbing I dan II **Ibu Ir. MK. Sinta Dewi, M.Sc, dan Bapak Ir. A. Atmadji, M.T.** selaku penulisan Tugas Akhir yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing serta dengan sabar memberi arahan dalam proses pelaksanaan serta penulisan laporan skripsi ini.
2. **Bapak Agustinus Madyana Putra, ST, MSc** selaku koordinator Tugas Akhir yang telah memberikan kesempatan untuk bisa menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini.
3. **Bapak Ir. F Christian J. Sinar Tanudjaja, MSA.** selaku Kepala Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. **Orang tua yang sangat saya cintai dan banggakan, Ibu dan Bapak** yang selalu memberikan doa, arahan dan dorongan moral serta material. *Terima kasih untuk semuanya, maaf masih sering membuat jengkel bapak ibu.*
5. Teman-teman seperjuanganku Ardi A.K.A Kokot dan Bazra yang bersama berjuang sejak satu kelompok inisiasi hingga lulus bersama. Agus, Yorhi

yang sudah lulus lebih dulu. Andit teman seperjuangan KP, Skripsi, dan Studio hingga akhirnya lulus bersama.

6. Rekan-rekan yang main bareng yang selalu memberikan dukungan Meiffi, Simpson, Lana, Krisna, Hendy, Tity dan paseduluran Arsitektur dimana saja kalian berada. Studio 80 yang selalu memberikan ruang untuk berbagi bersama kegilaan saat studio.
7. Semua Rekan Mahasiswa Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan semua pihak yang sudah membantu penulis dalam menyusun laporan Skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.
8. Semua orang, teman, rekan, sahabat, kenalan yang tak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Terima kasih aku boleh mengenal dan berbagi dengan kalian semua, semoga tak hanya untuk sampai detik ini tapi sampai hanyatku aku boleh mengenal dan berbagi dengan kalian.

Tak ada gading yang tak retak, disadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu perlu adanya kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan penulisan Tugas Akhir ini. Namun demikian, penulis berharap kiranya Penulisan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Akhir kata mohon maaf apabila ada kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja selama proses Tugas Akhir hingga selesaiya laporan ini.

Yogyakarta, Januari 2014

Penulis,

Arcadius Widhiatmoko

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| INTISARI | iv |
| KATA HANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR TABEL | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek | 1 |
| 1.1.2. Latar belakang Masalah | 7 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 11 |
| 1.3. Tujuan dan Sasaran | 11 |
| 1.3.1. Tujuan | 11 |
| 1.3.2. Sasaran | 11 |
| 1.4. Lingkup Pembahasan | 11 |
| 1.5. Metode Pembahasan | 12 |
| 1.6. Sistematika Pembahasan | 12 |
| 1.7. Pola Pikir Pembahasan | 14 |
| BAB II TINJAUAN HAKIKAT LEMBAGA KEBUDAYAAN | |
| INDONESIA BELANDA | 16 |
| 2.1. Pengertian Lembaga Kebudayaan Indonesia Belanda | 16 |
| 2.1.1. Pengertian Lembaga | 16 |
| 2.1.2. Pengertian Kebudayaan | 16 |
| 2.1.3. Pengertian Lembaga Kebudayaan | 18 |
| 2.2. Fungsi dan Tipologi Lembaga Kebudayaan Indonesia Belanda | 18 |
| 2.3. Tinjauan Terhadap Obyek Sejenis | 18 |
| 2.3.1. Karta Pustaka di Yogyakarta | 18 |

| | |
|---|-----------|
| 2.3.2. IFI-LIP di Yogyakarta | 22 |
| 2.3.3. JLCC di Bandung | 25 |
| 2.3.4. Goethe Institut di Bandung | 27 |
| BAB III TINJAUAN WILAYAH KOTA YOGYAKARTA | 30 |
| 3.1. Kondisi Administratif Kota Yogyakarta | 30 |
| 3.1.1. Luas Wilayah Kota Yogyakarta | 30 |
| 3.1.2. Letak Geografis Kota Yogyakarta | 32 |
| 3.1.3. Topografi Kota Yogyakarta | 33 |
| 3.1.4. Klimatologi Kota Yogyakarta | 33 |
| 3.1.5. Penggunaan Lahan Kota Yogyakarta | 34 |
| 3.2. Kondisi Sosial Budaya Kota Yogyakarta | 35 |
| 3.2.1. Kesenian | 35 |
| 3.2.2. Kebudayaan | 35 |
| 3.2.3. Pendidikan | 36 |
| 3.3. Kondisi Elemen Kota Yogyakarta | 37 |
| 3.4. Tinjauan Pemilihan Site Lembaga Kebudayaan Indonesia Belanda | 40 |
| 3.4.1. Rencana Pengembangan Wilayah Yogyakarta | 40 |
| 3.4.2. Pembagian Kawasan Kota Yogyakarta | 42 |
| 3.4.3. Sarana dan Prasarana Sosial Budaya Kota Yogyakarta | 44 |
| 3.4.4. Sarana Jalan dan Transportasi Kota Yogyakarta | 44 |
| 3.4.5. Sarana Jaringan Listrik Kota Yogyakarta | 45 |
| 3.4.6. Sarana Jaringan Irigasi dan Drainase Kota Yogyakarta | 46 |
| 3.4.7. Sarana Jaringan Air Limbah Kota Yogyakarta | 47 |
| 3.4.8. Sarana Jaringan Kebersihan Kota Yogyakarta | 48 |
| 3.5. Pemilihan Site | 49 |
| BAB IV LANDASAN TEORITIKAL TENTANG ARSITEKTUR INDIES 54 | |
| 4.1. Teori Tata Ruang Luar | 54 |
| 4.1.1. Organisasi Ruang Luar | 54 |
| 4.1.2. Sirkulasi Ruang Luar | 54 |
| 4.2. Teori Tata Ruang Dalam | 56 |
| 4.2.1. Organisasi Ruang Dalam | 56 |

| | |
|---|-----------|
| 4.2.2. Sirkulasi Ruang Dalam | 57 |
| 4.2.3. Skala / Proporsi | 58 |
| 4.2.4. Warna | 59 |
| 4.2.5. Tekstur dan Material | 61 |
| 4.3. Arsitektur Indies | 63 |
| 4.3.1. Sejarah Arsitektur Indies | 63 |
| 4.3.2. Wujud Arsitektur Indies | 66 |
| 4.3.2.1. Organisasi Ruang Arsitektur Indies | 66 |
| 4.3.2.2. Orientasi Bangunan Arsitektur Indies | 74 |
| 4.3.2.3. Penyangga Bangunan Arsitektur Indies | 74 |
| 4.3.2.4. Bentuk Atap Arsitektur Indies | 75 |
| BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN | |
| LEMBAGA KEBUDAYAAN INDONESIA BELANDA | 80 |
| 5.1. Analisis Permasalahan Desain | 80 |
| 5.2. Analisis Perancangan | 80 |
| 5.2.1. Analisis Pelaku dan Kegiatan | 80 |
| 5.2.2. Analisis Pemilihan Tapak | 108 |
| 5.2.3. Analisis Perencanaan Tapak | 111 |
| 5.2.3.1. Kondisi Tapak | 111 |
| 5.2.3.2. Cahaya Matahari | 112 |
| 5.2.3.3. View ke Tapak | 114 |
| 5.2.3.4. View dari Tapak | 115 |
| 5.2.3.5. Kontur | 116 |
| 5.2.3.6. Sirkulasi Kendaraan | 118 |
| 5.2.3.7. Sirkulasi Pejalan Kaki | 119 |
| 5.2.3.8. Kebisingan | 120 |
| 5.2.3.9. Vegetasi | 122 |
| 5.2.3.10. Curah Hujan | 124 |
| 5.2.3.11. Angin | 125 |
| 5.3. Analisis Perancangan | 126 |
| 5.3.1. Analisis Fungsional | 126 |

| | |
|---|------------|
| 5.3.1.1. Analisis Kebutuhan Ruang | 126 |
| 5.3.1.2. Analisis Hubungan Ruang | 128 |
| 5.3.1.3. Analisis Organisasi Ruang | 131 |
| 5.3.2. Analisis Aklimatisasi Ruang | 132 |
| 5.3.2.1. Analisis Penghawaan Ruang | 132 |
| 5.3.2.2. Analisis Pencahayaan Ruang | 138 |
| 5.3.3. Analisis Perlengkapan dan Kelengkapan Bangunan | 140 |
| 5.3.3.1. Utilitas dan Drainase | 140 |
| 5.3.3.2. Proteksi Kebakaran | 142 |
| BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN | |
| LEMBAGA KEBUDAYAAN INDONESIA BELANDA | 145 |
| 6.1. Konsep Perencanaan | 145 |
| 6.1.1. Kriteria Tapak | 145 |
| 6.1.2. Konsep Ruang Luar | 147 |
| 6.1.3. Konsep Ruang Dalam | 150 |
| 6.2. Konsep Perancangan | 153 |
| 6.2.1. Konsep Perancangan Tata Massa | 153 |
| 6.2.2. Konsep Perancangan Aklimatisasi Ruang | 154 |
| 6.2.3. Konsep Perancangan Struktur | 155 |
| 6.2.4. Konsep Perancangan Kelengkapan Bangunan | 156 |
| DAFTAR PUSTAKA | 157 |
| DAFTAR REFERENSI | 159 |

DAFTAR GAMBAR

Halaman

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 Karta Pustaka di Jalan Bintaran Tengah 16 Yogyakarta (tampak luar) | 4 |
| Gambar 1.2 Ruang baca Karta Pustaka di Jalan Bintaran Tengah 16 Yogyakarta | 4 |
| Gambar 1.3 Ruang kelas kursus bahasa Belanda Karta Pustaka di Jalan Bintaran Tengah 16 Yogyakarta | 5 |
| Gambar 1.4 Perpustakaan Karta Pustaka di Jalan Bintaran Tengah 16 Yogyakarta | 5 |
| Gambar 1.5 Ruang diskusi Karta Pustaka di Jalan Bintaran Tengah 16 Yogyakarta | 6 |
| Gambar 1.6 Karta Pustaka di Jalan Suryodiningratan 37b Yogyakarta (tampak luar) | 6 |
| Gambar 1.7 Ruang baca Karta Pustaka di Jalan Suryodiningratan 37b Yogyakarta | 7 |
| Gambar 1.8 Perpustakaan Karta Pustaka di Jalan Suryodiningratan 37b Yogyakarta | 7 |
| Gambar 2.1 Logo Karta Pustaka Yogyakarta | 18 |
| Gambar 2.2 Karta Pustaka di Jalan Bintaran Tengah 16 Yogyakarta | 20 |
| Gambar 2.3 Fasilitas taman baca Karta Pustaka di Jalan Bintaran Tengah 16 Yogyakarta | 21 |
| Gambar 2.4 Karta Pustaka di Jalan Suryodiningratan 37b Yogyakarta | 21 |
| Gambar 2.5 Perpustakaan Karta Pustaka di Jalan Suryodiningratan 37b Yogyakarta | 21 |
| Gambar 2.6 Logo IFI-LIP Yogyakarta | 22 |
| Gambar 2.7 Kegiatan Open House IFI-LIP Yogyakarta | 23 |
| Gambar 2.8 Kegiatan musik dari Perancis di ruang auditorium IFI-LIP Yogyakarta | 24 |
| Gambar 2.9 Kegiatan berdiskusi di cafetarian IFI-LIP Yogyakarta | 24 |
| Gambar 2.10 Logo JLCC | 25 |

| | |
|---|----|
| Gambar 2.11 Kegiatan kelas regular kursus bahasa Jepang di JLCC Bandung . | 27 |
| Gambar 2.12 Kegiatan JLCC di luar gedung JLCC Bandung | 27 |
| Gambar 2.13 Logo Goethe-Institut Bandung | 27 |
| Gambar 2.14 Gedung Goethe-Institut di Jalan Martadinata 48 Bandung | 29 |
| Gambar 2.15 Kegiatan edukasi visual Goethe-Institut Bandung | 29 |
| Gambar 3.1 Peta Kota Yogyakarta | 31 |
| Gambar 3.2 Peta Daerah Istimewa Yogyakarta | 32 |
| Gambar 3.3 Peta Garis Imajiner Kota Yogyakarta | 39 |
| Gambar 3.4 Peta Pembagian Kawasan Kota Yogyakarta | 43 |
| Gambar 3.5 Peta Sistem Transportasi Darat Kota Yogyakarta | 45 |
| Gambar 3.6 Peta Jaringan Listrik Kota Yogyakarta | 46 |
| Gambar 3.7 Peta Drainase Kota Yogyakarta | 47 |
| Gambar 3.8 Peta Jaringan Air Limbah Kota Yogyakarta | 48 |
| Gambar 3.9 Peta Jaringan Kebersihan Sampah Kota Yogyakarta | 49 |
| Gambar 3.10 Site Alternatif 1 | 51 |
| Gambar 3.11 Site Alternatif 2 | 51 |
| Gambar 3.12 Site Terpilih | 53 |
| Gambar 4.1 Pembagian Skala Menurut Tinggi Ruang | 58 |
| Gambar 4.2 Penampang Denah Arsitektur <i>Empire Style</i> | 68 |
| Gambar 4.3 Penampang Tampak Arsitektur <i>Empire Style</i> | 69 |
| Gambar 4.4 Lantai Marmer | 69 |
| Gambar 4.5 Penggunaan Kolom Yunani | 69 |
| Gambar 4.6 Penampang Tampak Arsitektur Transisi | 71 |
| Gambar 4.7 Penggunaan tower | 71 |
| Gambar 4.8 Penyelesaian detail rinci | 72 |
| Gambar 4.9 Penampang denah Arsitektur Kolonial Modern | 73 |
| Gambar 4.10 Penggunaan atap datar | 74 |
| Gambar 4.11 Macam-macam Gable | 76 |
| Gambar 4.12 Berbagai bentuk Dormer | 77 |
| Gambar 4.13 Berbagai detail Arsitektur Vernakular Barat | 78 |
| Gambar 4.14 Menara pada Arsitektur Indies | 79 |

| | |
|---|-----|
| Gambar 5.1 Bagan kegiatan pimpinan lembaga | 81 |
| Gambar 5.2 Bagan kegiatan administrasi | 82 |
| Gambar 5.3 Bagan kegiatan pembimbing kursus privat | 83 |
| Gambar 5.4 Bagan kegiatan pembimbing kursus regular | 84 |
| Gambar 5.5 Bagan kegiatan administrasi perpustakaan | 86 |
| Gambar 5.6 Bagan kegiatan perawat perpustakaan | 87 |
| Gambar 5.7 Bagan kegiatan kurator karya seni | 88 |
| Gambar 5.8 Bagan kegiatan perawat karya seni | 89 |
| Gambar 5.9 Bagan kegiatan petugas pameran, pertunjukkan dan diskusi | 91 |
| Gambar 5.10 Bagan kegiatan publikasi | 93 |
| Gambar 5.11 Bagan kegiatan keamanan | 94 |
| Gambar 5.12 Bagan kegiatan <i>cleaning service</i> | 95 |
| Gambar 5.13 Bagan kegiatan tukang kebun | 96 |
| Gambar 5.14 Bagan kegiatan pengelola cafetarian | 97 |
| Gambar 5.15 Bagan kegiatan <i>refter</i> | 99 |
| Gambar 5.16 Bagan kegiatan pengelola <i>laundry</i> | 101 |
| Gambar 5.17 Bagan kegiatan peserta kursus privat | 102 |
| Gambar 5.18 Bagan kegiatan peserta kursus regular | 103 |
| Gambar 5.19 Bagan kegiatan pengunjung pameran, pertunjukkan dan diskusi | 104 |
| Gambar 5.20 Bagan kegiatan narasumber | 106 |
| Gambar 5.21 Bagan kegiatan pengunjung inap | 107 |
| Gambar 5.22 Site Terpilih | 110 |
| Gambar 5.23 Tanggapan terhadap sinar matahari | 114 |
| Gambar 5.24 Beberapa penerapan tembok pembatas dan vegetasi | 123 |
| Gambar 5.25 Beberapa penerapan vegetasi pada bangunan | 123 |
| Gambar 5.26 Penggunaan vegetasi untuk menanggapi sinar matahari | 124 |
| Gambar 5.27 Penerapan vegetasi dan macam bukaan | 126 |
| Gambar 5.28 Sirkulasi penghubung ruang | 131 |
| Gambar 5.29 Alur pergerakan udara di luar ruangan dari atas | 134 |
| Gambar 5.30 Alur pergerakan udara di luar ruangan dari samping | 135 |
| Gambar 5.31 Kecepatan udara masuk ke ruangan | 135 |

| | |
|--|-----|
| Gambar 5.32 Pergerakan udara dalam ruangan pada umumnya | 136 |
| Gambar 5.33 Penempatan bukaan pintu pada ruangan | 136 |
| Gambar 5.34 Penempatan bukaan jendela pada ruangan | 137 |
| Gambar 5.35 Penempatan bukaan dormer dan gable | 137 |
| Gambar 5.36 Penempatan pembuangan panas ruangan bawah bangunan | 138 |
| Gambar 5.37 Arah pergerakan cahaya matahari | 138 |
| Gambar 5.38 Perhitungan arah cahaya matahari | 139 |
| Gambar 5.39 Peletakan shading | 139 |
| Gambar 5.40 Pemanfaatan vegetasi untuk pencahayaan alami | 140 |
| Gambar 5.41 Sistem down-feed | 141 |
| Gambar 5.42 Sistem pembuangan air kotor | 141 |
| Gambar 5.43 Head of Springler | 142 |
| Gambar 5.44 Wet system | 142 |
| Gambar 5.45 Heat and smoker detector | 143 |
| Gambar 5.46 Color smoke detector camera | 143 |
| Gambar 5.47 Hydrant | 143 |
| Gambar 5.48 Hydrant box | 144 |
| Gambar 5.49 Penampang hydrant | 144 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 4.1 Jenis Organisasi Ruang Luar | 54 |
| Tabel 4.2 Pendekatan Sirkulasi Ruang Luar | 55 |
| Tabel 4.3 Jenis Organisasi Ruang Dalam | 56 |
| Tabel 4.4 Bentuk Dasar dan Karakternya | 57 |
| Tabel 4.5 Sirkulasi dan Hubungan Ruang Dalam | 57 |
| Tabel 4.6 Kesan Warna | 59 |
| Tabel 4.7 Persepsi Warna pada Media | 60 |
| Tabel 4.8 Pengaruh, Kesan dan Karakter Warna | 61 |
| Tabel 4.9 Tekstur dan Karakteristik | 62 |
| Tabel 4.10 Jenis Material dan Sifatnya | 62 |
| Tabel 5.1 Ruang Hasil Analisis | 108 |
| Tabel 5.2 Pengelompokan Ruang | 129 |
| Tabel 5.3 Hubungan Antar Kelompok Ruang | 130 |